

**SKRIPSI**

**KAJIAN PERILAKU BERKENDARA PADA SISWA SEKOLAH  
TERHADAP PENINGKATAN KESELAMATAN BERKENDARA (*safety  
riding*)**

**(Studi Kasus : Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Majene)**



**Disusun oleh:**

**SARDEDI**

**D0120333**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KAJIAN PERILAKU BERKENDARA PPADA SISWA SEKOLAH  
TERHADAP PENINGKATAN KESELAMATAN BERKENDARA (*safety riding*)**

**(Studi Kasus : Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Majene)**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**SARDEDI**

**D0120333**

**(Program Studi Sarjana Teknik Sipil)**

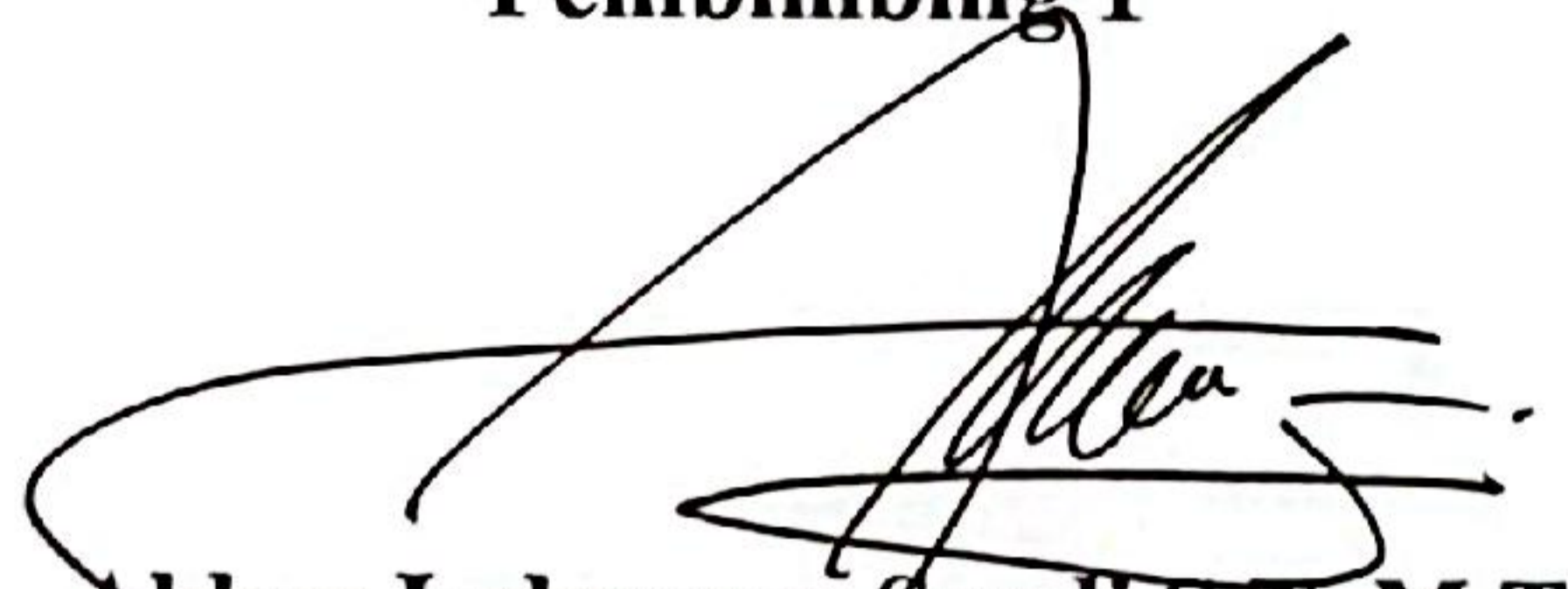
**Universitas Sulawesi Barat**

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Teknik Sipil (ST)

Menyetujui,

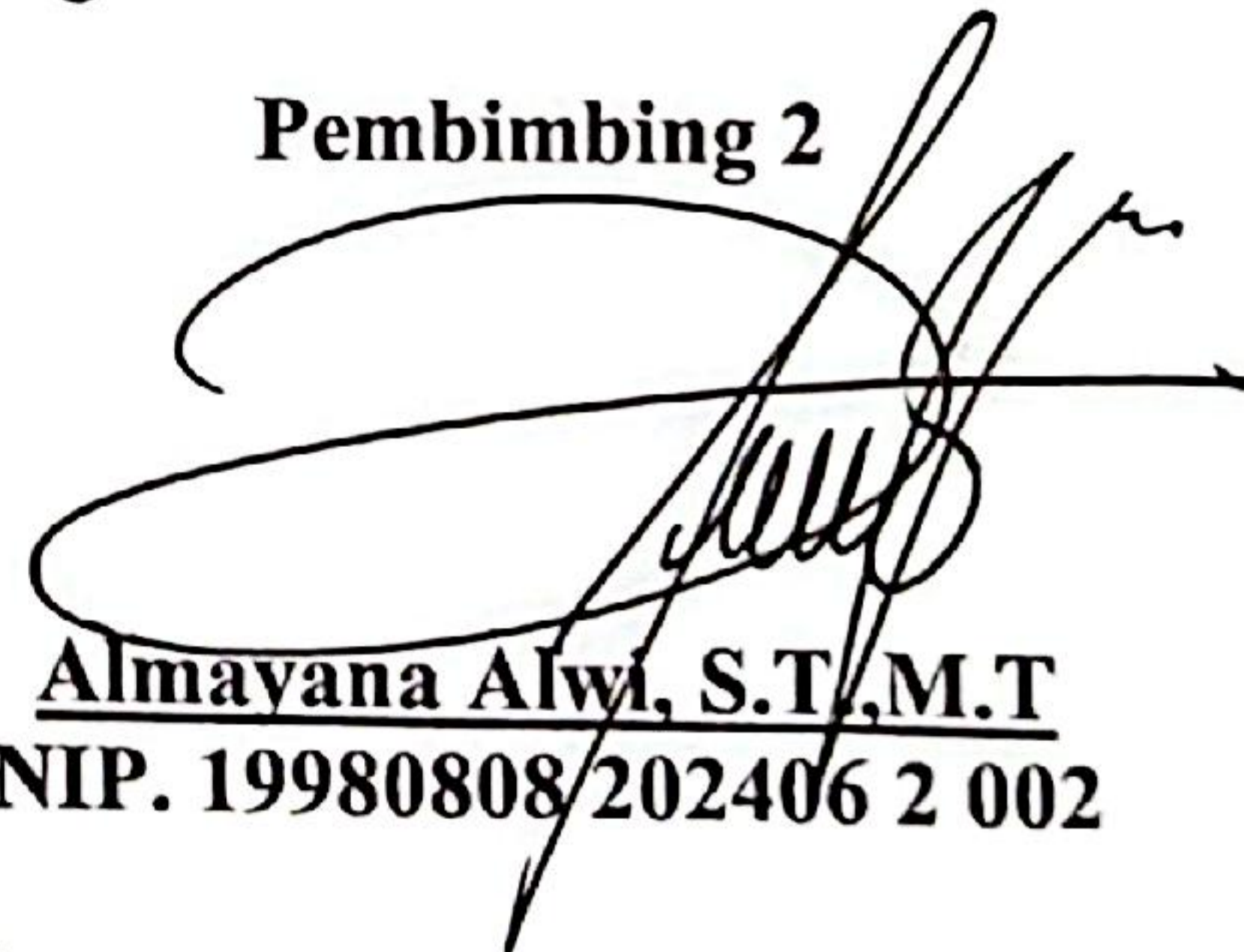
Tim Pembimbing

**Pembimbing 1**



**Akbar Indrawan Saudi, S.T., M.T**  
NIP. 19910623 201903 1 016

**Pembimbing 2**



**Almayana Alwi, S.T., M.T**  
NIP. 19980808/202406 2 002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Teknik**



**Prof. Dr. Ir. Hafsah Nirwana, M.T**  
NIP. 19640405 199003 2 002

**Koordinator Program Studi**



**Anjalis Nurdin, S.T., M.T**  
NIP. 19871212 201903 2 017

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SARDEDI

Nim : D0120333

Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi : KAJIAN PERILAKU BERKENDARA PADA SISWA  
SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN  
KESELAMATAN BERKENDARA (*Safety Riding*) (Studi  
Kasus SMK Negeri 1 Majene dan SMA Negeri 1 Majene)

Menjelaskan dengan sebenarnya bahwa:

1. Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya atau tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat maupun simbol yang mengandung gagasan, pendapat, atau pemikiran dari penulis lain yang seolah-olah saya akui sebagai hasil pemikiran saya sendiri, tanpa memberikan pengakuan yang semestinya kepada penulis aslinya.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak mana pun. Saya bersedia menerima sanksi akademik apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian atau ketidakbenaran terhadap pernyataan ini.

Majene, 5 November 2025



**SARDEDI**

**D0120333**

## ABSTRAK

Banyak siswa di Kabupaten Majene menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi utama ke sekolah, namun angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar masih cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap berkendara terhadap peningkatan keselamatan berkendara pada siswa SMA di Kabupaten Majene, yang meliputi SMA Negeri 1 Majene, SMA Negeri 2 Majene, dan SMA Negeri 3 Majene. Metode penelitian yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan populasi seluruh siswa dari ketiga sekolah tersebut. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dan teknik *proportional sampling* agar setiap sekolah memiliki proporsi sampel yang seimbang. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala *Likert* untuk mengukur variabel pengetahuan, sikap, dan peningkatan keselamatan berkendara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berkendara berpengaruh negatif signifikan terhadap peningkatan keselamatan berkendara dengan nilai *estimate* -0,703, C.R. = -2,763, dan P-value = 0,006 sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Sebaliknya, sikap berkendara berpengaruh positif signifikan dengan nilai *estimate* 1,574, C.R. = 5,733, dan P-value = 0,000 (<0,05) sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap berkendara memiliki pengaruh lebih besar terhadap keselamatan dibandingkan pengetahuan semata. Oleh karena itu, program keselamatan berkendara di sekolah sebaiknya tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap disiplin dan kesadaran berlalu lintas di kalangan pelajar.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Berkendara, Sikap Berkendara, Keselamatan Berkendara, *Safety Riding*, SEM

## **ABSTRACT**

*Many students in Majene Regency use motorcycles as their main transportation to school; however, traffic violations and accidents involving students remain relatively high. This study aims to analyze the influence of riding knowledge and riding attitude on the improvement of riding safety among high school students in Majene Regency, which includes SMA Negeri 1 Majene, SMA Negeri 2 Majene, and SMA Negeri 3 Majene. The research employed the Structural Equation Modeling (SEM) method with the population consisting of all students from the three schools. The sample size was determined using the Slovin formula and the proportional sampling technique to ensure balanced representation from each school. Data were collected through a Likert-scale questionnaire measuring the variables of knowledge, attitude, and riding safety improvement. The results showed that riding knowledge has a negative and significant effect on riding safety improvement with an estimate value of -0.703, C.R. = -2.763, and P-value = 0.006, thus the first hypothesis (H1) is rejected. Meanwhile, riding attitude has a positive and significant effect with an estimate value of 1.574, C.R. = 5.733, and P-value = 0.000 (<0.05), hence the second hypothesis (H2) is accepted. These findings indicate that riding attitude has a greater influence on riding safety compared to knowledge alone. Therefore, school-based safety programs should not only focus on improving knowledge but also on developing discipline and traffic awareness among students.*

**Keywords:** *riding knowledge, riding attitude, riding safety, safety riding, SEM*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan berkendara merupakan isu nasional yang semakin mendapat sorotan, khususnya di kalangan pelajar yang termasuk dalam kelompok rentan mengalami kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan laporan dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2022 tercatat sebanyak 103.645 kasus dengan korban jiwa mencapai 31.000 orang. Menariknya, kelompok usia remaja menjadi kontributor terbesar dalam kecelakaan tersebut, terutama pada waktu keberangkatan dan kepulangan sekolah (Kementerian Perhubungan RI, 2022).

Fenomena serupa juga terjadi di wilayah Sulawesi Barat, khususnya Kabupaten Majene. Data dari Kepolisian Resor Majene menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2023, terjadi sekitar 150 kasus kecelakaan lalu lintas, di mana sekitar 40% melibatkan pelajar sebagai korban maupun pelaku (Polres Majene, 2023). Tingginya angka ini disinyalir berkaitan erat dengan kurangnya kesadaran berlalu lintas, rendahnya pengetahuan mengenai keselamatan berkendara, serta lemahnya peran pengawasan dari lingkungan keluarga dan sekolah.

Beberapa bentuk pelanggaran yang umum dilakukan oleh pelajar antara lain tidak menggunakan helm berstandar SNI, mengendarai sepeda motor tanpa Surat Izin Mengemudi (SIM), hingga menggunakan ponsel saat berkendara. Menurut Rahmawati (2022), pola perilaku tidak tertib tersebut dipengaruhi oleh minimnya edukasi sistematis mengenai safety riding serta pengaruh tekanan sosial dari teman sebaya. Di sisi lain, Lestari (2023) menekankan bahwa keluarga dan media sosial berperan besar dalam membentuk sikap berkendara remaja, baik secara langsung melalui keteladanan orang tua maupun secara tidak langsung melalui budaya digital yang dikonsumsi sehari-hari.

Secara umum, perilaku berkendara di kalangan remaja dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor sosial, ekonomi, dan psikologis. Pola ini

mencerminkan kecenderungan untuk mengabaikan aturan keselamatan, adanya dorongan untuk menunjukkan keberanian di jalan, serta rendahnya pengalaman dalam berkendara secara aman. Kurniawan (2021) menyatakan bahwa kondisi ini semakin diperparah oleh tidak konsistennya edukasi terkait keselamatan berkendara yang diberikan oleh sekolah maupun komunitas.

Sejumlah studi terdahulu telah mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi perilaku berkendara di kalangan remaja. Namun, sebagian besar penelitian tersebut cenderung berfokus pada satu dimensi saja, seperti pengetahuan lalu lintas atau pengaruh sosial, tanpa mengaitkan keseluruhan aspek secara menyeluruh dalam satu kerangka analisis terpadu. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku berkendara pelajar secara lebih komprehensif di Kabupaten Majene.

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di wilayah Kota Majene. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi penggunaan sepeda motor sebagai sarana transportasi utama oleh sebagian besar siswa, baik untuk keperluan sekolah maupun aktivitas harian lainnya. Hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa mengaku pernah melakukan pelanggaran lalu lintas, seperti tidak mengenakan helm, membawa penumpang lebih dari satu orang, atau menerobos lampu merah.

Selain itu, ketiga sekolah yang menjadi objek penelitian berlokasi di kawasan perkotaan dengan intensitas lalu lintas yang cukup tinggi. Kondisi ini menempatkan pelajar dalam situasi yang rentan terhadap kecelakaan lalu lintas apabila tidak dibekali dengan pemahaman dan sikap keselamatan yang memadai. Nugraha, Saputra, dan Herlambang (2021) mengemukakan bahwa aktivitas lalu lintas yang padat di wilayah urban meningkatkan risiko kecelakaan, terutama jika tidak diimbangi dengan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara.

Berdasarkan fenomena tersebut, **penelitian ini ditetapkan untuk mengkaji perilaku berkendara pada siswa sekolah terhadap peningkatan**

**keselamatan berkendara (*safety riding*)**. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antara tingkat pemahaman siswa dan perilaku berkendara mereka, serta bagaimana edukasi dan pengawasan dari sekolah dan keluarga berkontribusi pada keselamatan berkendara siswa. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah, pemerintah daerah, maupun lembaga terkait untuk menyusun program dan kebijakan yang lebih efektif dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas pada usia remaja, khususnya di kalangan siswa SMA di Kabupaten Majene.

Dari sisi metodologi, pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) digunakan dalam penelitian ini karena mampu menganalisis hubungan kausal antar variabel laten secara simultan. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan model perilaku berkendara pelajar secara empiris dan mendalam, serta memberikan landasan bagi pengembangan intervensi kebijakan maupun pendidikan keselamatan lalu lintas yang berbasis bukti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk menjelaskan permasalahan berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan pengetahuan berkendara terhadap peningkatan keselamatan berkendara pada siswa?
2. Bagaimana hubungan sikap berkendara terhadap peningkatan keselamatan berkendara pada siswa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan berkendara anak sekolah terhadap peningkatan keselamatan berkendara (*safety riding*).
2. Untuk mengetahui hubungan antara sikap berkendara anak sekolah terhadap peningkatan keselamatan berkendara (*safety riding*).

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk memastikan bahwa penulisan tugas akhir ini terfokus dan sesuai dengan tujuan, maka masalah harus dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada faktor internal siswa, yaitu pengetahuan dan sikap berkendara. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi jalan, pengaruh keluarga, teman sebaya, media sosial, atau kebijakan pemerintah tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SMAN 1 Majene, SMAN 2 Majene, dan SMAN 3 Majene, dan tidak melibatkan siswa dari sekolah lain di luar wilayah tersebut.
3. Penelitian ini secara khusus membahas perilaku berkendara sepeda motor di kalangan siswa. Jenis kendaraan lain seperti mobil, sepeda, atau kendaraan umum tidak termasuk dalam lingkup pembahasan.
4. Penelitian ini menggunakan indikator pengetahuan berkendara mencakup pemahaman siswa terhadap aturan lalu lintas, penggunaan perlengkapan keselamatan (helm, jaket pelindung, SIM, dll), serta pemahaman risiko di jalan. dan indikator sikap berkendara mencakup sikap siswa terhadap keselamatan berkendara, kepatuhan terhadap aturan lalu lintas, serta kecenderungan untuk bersikap disiplin atau ceroboh di jalan.
5. Penelitian ini dilakukan dalam tahun ajaran 2024–2025, dengan pengumpulan data yang dibatasi dalam jangka waktu tertentu, yaitu sekitar 2–3 bulan, menyesuaikan dengan kalender akademik dan kesiapan responden.
6. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang disebarakan kepada siswa sebagai responden. Observasi langsung dan wawancara mendalam tidak dilakukan, sehingga data yang diperoleh sepenuhnya bersumber dari persepsi dan pengakuan responden melalui pengisian kuesioner.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang nyata dalam mengurangi kecelakaan yang melibatkan pelajar dan meningkatkan keselamatan berkendara di kalangan mereka.

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai pengetahuan dan sikap dalam keselamatan berkendara pada siswa, serta menjadi referensi untuk penelitian lanjutan.
2. Memberikan gambaran tentang bagaimana pengetahuan dan sikap mempengaruhi keselamatan berkendara siswa.
3. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengetahuan dan sikap terhadap keselamatan berkendara, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan.
4. Menjadi dasar untuk merancang program edukasi keselamatan yang lebih efektif dan relevan bagi siswa.
5. Memberikan informasi untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan keselamatan berkendara siswa.
6. Memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya mendidik anak mengenai keselamatan berkendara.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Metodologi yang digunakan untuk menulis penelitian ini secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang uraian tentang teori-teori mengenai penelitian ini.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai metode yang akan dipakai, baik itu dari jenis penelitian, tahapan, bagan alir dan lain sebagainya.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai data-data yang dikumpulkan, kemudian dianalisis atau diolah sesuai dengan metodologi penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini kesimpulan logis berdasarkan analisis data temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya, yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai usulan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kajian Perilaku Berkendara pada Siswa Sekolah terhadap Peningkatan Keselamatan Berkendara (*Safety Riding*) di SMA Negeri 1 Majene, SMA Negeri 2 Majene, dan SMA Negeri 3 Majene, dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), diperoleh beberapa kesimpulan hubungan antar variabel yang memberikan gambaran mengenai pola pengaruh antar faktor internal siswa terhadap peningkatan keselamatan berkendara.

1. Hasil ini signifikan ( $p < 0,05$ ), namun arah hubungan yang ditunjukkan adalah negatif. Artinya, semakin tinggi pengetahuan berkendara yang dimiliki siswa, tidak selalu diikuti dengan peningkatan keselamatan berkendara. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa mengetahui aturan dan teknik berkendara, pengetahuan tersebut belum otomatis terealisasi menjadi perilaku aman di jalan. Dengan kata lain, terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor lain seperti norma sosial, tekanan teman sebaya, sikap, pengendalian diri, atau kurangnya penerapan dan penegakan aturan di lapangan.
2. Selanjutnya, hubungan antara sikap dengan peningkatan keselamatan menunjukkan nilai estimate sebesar 1,574, C.R. = 5,733, dan p-value sangat signifikan (\*\*\*)). Hasil ini membuktikan bahwa sikap berkendara berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keselamatan; artinya, semakin baik sikap siswa dalam berkendara—seperti disiplin, kepatuhan terhadap aturan lalu lintas, dan kesadaran akan keselamatan—maka semakin tinggi pula tingkat keselamatan berkendara yang dapat dicapai..

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk sikap berkendara,

tetapi sikap merupakan variabel yang lebih dominan dalam meningkatkan keselamatan berkendara. Keselamatan berkendara tidak hanya ditentukan oleh sejauh mana siswa mengetahui teori dan aturan berlalu lintas, melainkan lebih pada bagaimana mereka menerapkan pengetahuan tersebut dalam tindakan nyata yang tercermin melalui sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran keselamatan di jalan raya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang dikembangkan telah mampu menjelaskan hubungan antarvariabel dengan baik, di mana sikap berkendara menjadi faktor utama yang berperan langsung dalam peningkatan keselamatan berkendara siswa di Kabupaten Majene.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan.

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat melaksanakan seminar, sosialisasi, maupun pelatihan *safety riding* secara rutin, serta mengintegrasikan edukasi keselamatan berkendara dalam kegiatan pembinaan siswa.
2. Bagi orang tua dan keluarga, perlu memberikan pengawasan lebih ketat terhadap anak ketika berkendara, sekaligus menjadi teladan dalam menampilkan perilaku berkendara yang aman dan tertib.
3. Bagi pemerintah daerah dan kepolisian, disarankan untuk meningkatkan program edukasi keselamatan lalu lintas khusus bagi pelajar serta menegakkan hukum dengan tegas terhadap pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh siswa. Sementara itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel eksternal seperti pengaruh media sosial, kondisi jalan, dan faktor teman sebaya, serta memperluas sampel penelitian pada berbagai sekolah di Kabupaten Majene agar hasil penelitian lebih representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, D. (2022). *Faktor-faktor yang memengaruhi praktik safety riding pada remaja*. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 10(2), 123–132.
- Ali, F., Hassan, N. A., & Rahman, M. A. (2022). Effect of Traffic Safety Knowledge on Attitudes among Youth Drivers. *International Journal of Road Safety*, 4(1), 45–58.
- Aljandali, A. (2021). *Quantitative analysis and econometric modelling using EViews*. Springer.
- Anggraini, R., Alvisyanhri, & Sugiarto. (2022). *Persepsi keselamatan berkendara pengguna sepeda motor di Kota Banda Aceh terhadap pelanggaran lalu lintas dan kelengkapan atribut*.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi ke-17).
- Bojesen, A. B., Kines, P., Møller, M., & Gram, M. (2020). *Developing and evaluating a school-based road safety education programme: Knowledge increase is not enough*. *Accident Analysis & Prevention*, 144, 105610.
- Casimira, A. D., & Asyfiradayati, R. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Keselamatan Berkendara pada Siswa SMA Negeri 7 Surakarta. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 24(2).
- Chomeya, R., & Tayraukham, S. (2025). Assessing the fit of model. *Journal of Education and Innovation*, 27(2), 384–397.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Dapodik. (2025). *Data pokok pendidikan Kabupaten Majene*. Dinas Pendidikan Kabupaten Majene.
- Dewanti, L. N., Herliansyah, R., Muqimuddin, & Karim, A. A. (2024). Analysis of motorcycle driver behavior and its implications on driving safety in Balikpapan City using Structural Equation Modeling approach. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan Jalan*, 14(1), 44–56.
- Ehsani, J. P., Klauer, S. G., Simons-Morton, B. G., & Dingus, T. A. (2023). *The future of road safety: Knowledge alone is insufficient without behavior change*. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 18, 100757.

- Fahmi, A. (2021). *Peran pengetahuan dalam keselamatan berkendara*. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 7(2), 123–130.
- Ferdinand, A. (2019). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen* (6th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghaleb, A., & Yaslioglu, M. M. (2024). Advances in structural equation modeling: Recent trends and best practices. *Journal of Business Research*, 172, 114213.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris* (Edisi 3). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hakzah, E. (2024). Studi Perilaku Pengendara Remaja Generasi Z Terhadap Keselamatan Berkendara. *SCEJ (...), Jurnal Unsultra*
- Handayani, S. (2021). *Perilaku keselamatan dalam keselamatan dan kesehatan kerja*. *Jurnal Kesehatan Kerja*, 8(1), 55–62.
- Hurlock, E. B. (2021). *Developmental psychology* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Hox, J. J., & Bechger, T. M. (2021). An introduction to structural equation modeling. *Family Science Review*, 26(2), 101–118.
- International Journal of Innovation Science. (2024). *Structural Equation Modeling: Concepts and Applications in Social Science Research*, 16(1), 45–60.
- Juliandi, I., Ramadhan, A., & Fitriani, D. (2022). Perilaku berisiko pelajar dalam berlalu lintas di wilayah perkotaan. *Jurnal Keselamatan Jalan*, 9(1), 45–58.
- Kaisun, R. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara pada remaja*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 45–52.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2022). *Keselamatan*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi ke-5). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kementerian Perhubungan RI. (2022). *Statistik kecelakaan lalu lintas tahun 2022*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

- Khan, R. A., Saeed, S., & Iftikhar, M. (2021). Knowledge, Attitude and Practice toward Road Safety among Undergraduate Students. *Journal of Public Health*, 29(3), 321–329.
- Kurniawan, B. A. (2021). *Edukasi safety riding sebagai upaya menekan kecelakaan remaja*. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 9(1), 32–40.
- Kurniawan, H., & Sari, D. P. (2022). *Perbedaan perilaku berkendara berdasarkan jenis kelamin dan usia pengendara sepeda motor*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(1), 45–56.
- Kyriazos, T. A. (2020). Applied psychometrics: Sample size and SEM goodness of fit in psychology. *Psychology*, 11(6), 665–690.
- Laloma, A., Lefrandt, L. I. R., & Rompis, S. Y. R. (2023). Pengaruh usia dan tingkat pendapatan terhadap potensi kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM). *Jurnal Sipil Statik*, 11(2), 75–83.
- Lestari, A. D. (2023). *Pengaruh keluarga dan media sosial terhadap perilaku berkendara remaja*. *Jurnal Pendidikan Lalu Lintas dan Keselamatan*, 5(2), 115–128.
- Latif, K., Pitafi, A. H., Malik, M. Y., & Latif, Z. (2023). Applying SEM in social sciences: Guidelines for best practices. *Frontiers in Psychology*, 14, 1123456.
- Lovely, D. A. (2020). *Pengaruh usia terhadap perilaku keselamatan berkendara pada pengendara sepeda motor di perkotaan*. *Jurnal Ilmiah Keselamatan Transportasi*, 4(1), 23–30.
- Najmy, A. (2018). *Identifikasi pengaruh perilaku pengendara terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan metode Structural Equation Modelling (SEM)* (Skripsi). Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Najmy, A. (2018). *Statistik Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Penelitian Pendidikan*.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*.
- Nugraha, R. A., Saputra, H., & Herlambang, A. (2021). *Pengaruh kepadatan lalu lintas terhadap perilaku berkendara di wilayah perkotaan*. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan Jalan*, 8(2), 87–96.
- Polres Majene. (2023). *Laporan tahunan kecelakaan lalu lintas Kabupaten Majene tahun 2023*. Majene: Satuan Lalu Lintas.
- Prasetyo, R., & Wahyuni, L. (2022). *Efektivitas penegakan hukum lalu lintas dalam menurunkan tingkat pelanggaran pengendara*. *Jurnal Kebijakan Transportasi*, 10(2), 84–92.

- Prasetyo, B., Santoso, H., & Hidayat, R. (2023). Dampak perilaku tidak disiplin terhadap kondisi keselamatan jalan di kalangan pelajar SMA. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan*, 12(2), 101–115.
- Pratama, A. B. (2022). *Analisis faktor perilaku berkendara pengendara sepeda motor di daerah perkotaan*. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan Jalan*, 10(2), 115–127.
- Pratama, B., Wijaya, R., & Sari, D. (2022). *Pengaruh sikap terhadap keselamatan berkendara di kalangan remaja*. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 9(1), 45–53.
- Prayugo, A., Santoso, B., & Wijaya, D. (2023). Hubungan umur, pendidikan, pengalaman, dan pengetahuan terhadap perilaku *safety riding* pada pengendara sepeda motor. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan Jalan*, 5(2), 45–53.
- Prayugo, F. A., Santoso, T. D., & Wijaya, H. (2023). *Hubungan antara usia, pengalaman berkendara, dan pengetahuan dengan perilaku safety riding pada pengendara sepeda motor*. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan Jalan*, 8(2), 112–121.
- Priyantoro, A., & Kurniawan, B. (2020). *Pengaruh pemanasan sebelum berkendara terhadap kewaspadaan pengendara sepeda motor*. *Jurnal Keselamatan Berkendara*, 5(2), 45–52.
- Putra, A. R., & Lestari, D. N. (2023). Perkembangan psikologis remaja dan pengaruhnya terhadap perilaku berkendara. *Jurnal Psikologi Remaja*, 15(2), 120–134.
- Putra, A., & Nugroho, F. (2021). *Hubungan pengetahuan lalu lintas dan sikap berkendara dengan perilaku keselamatan pada siswa sekolah menengah*. *Jurnal Pendidikan dan Keselamatan Transportasi*, 3(2), 112–120.
- Putra, M. H., & Handayani, T. (2023). *Faktor individu yang memengaruhi keselamatan berkendara: Tinjauan dari aspek psikologis dan medis*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 201–212.
- Rahmawati, P. M. (2023). *Analisis hubungan faktor-faktor perilaku berkendara yang aman pada mahasiswa di Kabupaten Sleman*.
- Ramadhan, D. R., & Nugroho, S. T. (2023). *Pengaruh kondisi cuaca terhadap perilaku berkendara pengendara sepeda motor di wilayah tropis*. *Jurnal Transportasi Indonesia*, 11(1), 58–70.
- Ramadhani, I. F. (2021). *Studi perilaku berkendara pengguna kendaraan roda dua di kawasan perkotaan*. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 9(1), 45–54.

- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 79.
- Sadeghi-Bazargani, H., Saadat, S., & Mohammadi, R. (2021). Risk factors of motorcycle crashes among adolescents: A systematic review. *Traffic Injury Prevention, 22*(4), 350–358.
- Santosa, H., & Firmansyah, D. (2021). *Pengaruh norma sosial terhadap perilaku pelanggaran lalu lintas pada pengendara motor remaja*. *Jurnal Psikologi Sosial, 13*(1), 44–53.
- Scociu, S., et al. (2023). Road Safety Knowledge and Attitudes among drivers in the Republic of Moldova. *PMC – National Library of Medicine*.
- Selpia, A., Nugroho, R., & Wibowo, T. (2023). Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dan pengaruhnya terhadap keselamatan berkendara pada pengendara ojek online di Kota Kotamobagu. *Jurnal Keselamatan Transportasi, 7*(1), 12–21.
- Sidik, R. A. (2021). *Faktor-faktor pembentuk perilaku pengendara sepeda motor pada kalangan pelajar*. *Jurnal Psikologi Perilaku, 9*(1), 33–45.
- Siregar, M., Rahman, F., & Putri, R. D. (2022). Proses perkembangan fisik, emosional, dan sosial pada masa remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi, 10*(1), 45–56.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-27). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 28). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, A., & Anwar, L. M. (2021). *Hubungan kualitas jalan dan kelengkapan rambu lalu lintas terhadap angka kecelakaan lalu lintas*. *Jurnal Keselamatan Transportasi, 7*(2), 102–113.
- Umar, H. (2004). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Gramedia.
- Wala, R. D. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Kondisi Kendaraan terhadap Keselamatan Berkendara Menggunakan SEM (Studi pada Siswa SMK)*.

- Waring, S. (2024). *Evaluating the “Safe Drive Stay Alive” intervention: Effects of traffic safety education on adolescent driving behaviors*. *Journal of Safety Research*, 92, 45–53.
- Wijaya, R. A. (2021). *Pengaruh pengetahuan lalu lintas terhadap perilaku pengendara remaja di wilayah perkotaan*. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan*, 9(2), 88–97.
- Winurini, L. (2023). *Statistik kecelakaan lalu lintas di Indonesia berdasarkan tingkat pendidikan dan usia korban*. *Laporan Tahunan Korlantas Polri*, 2023, 14–27.
- Yuliani, R. A. (2022). *Dampak kepadatan lalu lintas terhadap stres dan perilaku agresif pengendara di daerah perkotaan*. *Jurnal Psikologi Lalu Lintas*, 9(3), 147–160.
- Zulhida, A. (2024). *Analisis Data Kuantitatif dengan SEM-AMOS: Panduan Praktis untuk Peneliti Sosial*. Makassar: Lestari Ilmu Press.